

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam meringkas cerita dengan menggunakan model STAD yakni pada observasi awal kemampuan rata-rata siswa yaitu 41%. Setelah diadakan penelitian pada siklus I terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam meringkas cerita yaitu 68%. Hal ini terjadi peningkatan sebanyak 27%. Selanjutnya diadakan kegiatan siklus II karena pada kegiatan siklus I belum mencapai indikator kerja, peningkatan kemampuan siswa yaitu 84%. Pada siklus ini terjadi peningkatan sebanyak 16%. Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas V SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo pada materi menulis dapat meningkatkan kemampuan meringkas cerita secara efektif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dalam rangka meningkatkan kemampuan menulis cerita melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di kelas V SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo, dapat dikemukakan beberapa saran, antar lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa: dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga dapat memperbaiki kualitas belajar siswa itu sendiri yang nantinya dapat mempengaruhi hasil belajarnya pada proses pembelajaran.

2. Bagi Guru: Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangatlah perlu diterapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, sebab model pembelajaran ini lebih mengutamakan aktivitas siswa dari pada peran seorang guru, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada siswa.
3. Bagi Sekolah: Kepala sekolah sebagai supervisi diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat memantau segala aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran agar tujuan yang dicapai oleh sekolah dan guru dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan oleh sekolah tersebut.
4. Bagi Peneliti: Kepada peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, dan sebagai masukan terhadap apa yang dilakukan untuk menyempurnakan kesalahan selama melakukan penelitian.